



LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN ESENSIAL PADA NY“N” USIA 20 TAHUN GIP0A0 DENGAN HEMAROID DARI MASA KEHAMILAN HINGGA MASA BERKB DI KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2024

Ilma Nafiah , Heni Elmiani Sari S.ST.,MPH,

Dewi Ari Sasanti,S,ST.M.Kes,Karnilan Lestari NS,SST,M.Keb.

Prodi D3 Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, Jl. Tiga No.99 RT.29
Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Gn. Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kata
Balikpapan,Kalimantan Timur

Email: nafiahi308@gmail.com

ABSTRACT

indicators for assessing how far health development has been successful in an area are by looking at the maternal mortality rate (AKI) and infant mortality rate (IMR). In Balikpapan City, the maternal mortality rate in 2019 was 372 per 100,000 KH, and the infant mortality rate was 6 per 1,000 KH. Researchers used the Poedji Rohcjati score and the screening results of the Poedji Rohcjati score were 2. 2 was obtained from the initial score of pregnant women. Point 2 on the score Poedji Rohchati low risk pregnancy, which means the pregnancy can be helped by a midwife. The aim of the research is to improve the health of mothers and children by providing essential midwifery care from pregnancy to family planning. Analytical descriptive observational research method. The case study approach to the implementation of midwifery care includes care for pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, and family planning (KB). Research time December 2023- June 2024 in Balikpapan City. Instrument, research uses the SOAP documentation method with a Varney management mindset. The collection technique uses primary data through interviews, observation, physical examination. The results of the care were obtained, Mrs. N received a diagnosis of GIP0A0 gestational age 16 weeks, 4 days with hemorrhoids in the city of Balikpapan, within, pregnancy period until birth control. From the results, it was found that the respondent had hemorrhoids during pregnancy and had a vaginal delivery due to stage IV hemorrhoids. The postpartum and BBL period took place physiologically and the respondent's choice of contraception chose the implant. Conclusion: Care has been provided essentially from pregnancy to family planning, it was found that the respondent in this case study had stage IV hemorrhoids.

Words to read: 234(2013-2024)

Keywords: Continuity of Care for , Maternity, Midwifery , Postnatal Postnatal Family Planning, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Pemeriksaan dalam asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan pelayanan keluarga berencana merupakan asuhan kebidanan esensial yang mana hal tersebut bertujuan untuk membantu dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi serta dapat mengurangi jumlah AKI dan AKB yang telah menjadi salah satu permasalahan kesehatan saat ini. Proses kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB merupakan proses alamiah yang pasti dilewati oleh semua wanita normal dalam kehidupannya dan pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan aman dan lancar yang memungkinkan dapat disertai komplikasi dalam masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan perencanaan keluarga berencana (KB).

Maka dari itu dibutuhkan pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan atau continuity of care agar dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas AKI dan AKB sehingga dapat membuat ibu merasa bahagia dan nyaman serta bayi dapat tumbuh menjadi anak yang sehat. dan memiliki angka pertumbuhan yang baik, disamping itu, keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditentukan dan diukur dengan kematian maternal dan kematian perinatal atau aki dan angka kematian bayi (AKB) (kepmendes, 2020). World health organization (WHO) tahun 2021 melaporkan diperkirakan 295.000 wanita (80% ui 279.000 hingga 340.000) meninggal secara global karena penyebab yang terkait atau diperburuk oleh kehamilan dan persalinan, dengan rasio kematian ibu (AKI) sebesar 211 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (80 % ui 199 hingga 243). Jumlah aki dan AKB di asean juga tergolong cukup besar yang mana terdiri dari aki rata-rata sebesar 40-60 Per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes 2019). Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) kasusnya di indonesia pun saat ini masih menjadi perhatian.

Jumlah kematian ibu di indonesia pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian. Berdasarkan penyebab sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Sedangkan angka kematian bayi di indonesia pada tahun 2021 yaitu dari 27.566 kematian balita, 73,1% (20.154 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Pada tahun 2021, penyebab kematian pada bayi adalah berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital, infeksi, covid-19, tetanus neonatorium, dan lainnya (Kemenkes Ri, 2022). Berdasarkan data sejak tahun 2007-2021 di indonesia cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) cenderung fluktuatif . Pada tahun 2021 cakupan K4 sebesar 88,8%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

peningkatan ini dapat dipengaruhi adanya adaptasi baru pada situasi pandemi covid-19 di tahun 2021 . Hal ini menunjukkan secara nasional telah mencapai target rpjmn 2021 yang mana jumlah target tersebut 85% dan terealisasi sebesar 88,8%. Sedangkan k6 pada tahun 2021 di indonesia sebesar 63% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes Rj, 2022). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) melakukan pengawasan dan pendampingan secara continuity, pemberian asuhan secara continuity dilakukan bertujuan untuk mendeteksi secara dini kegawatdaruratan yang terjadi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita dan KB (keluarga berencana). Asuhan ini perlu dioptimalkan. Pengoptimalan asuhan ini perlu dilaksanakan dengan cara pemberian asuhan secara detail dan berkesinambungan atau continuity of care yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentu mempunyai kualitas yang baik sehingga pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru

lahir, neonatus, dan KB (keluarga berencana) ibu dan bayi dapat hidup sehat, aman dan nyaman serta dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) secara bertahap. Berdasarkan data profil kesehatan provinsi kalimantan tahun 2019, diperoleh data angka kematian ibu (AKI) mencapai 113 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Dengan cakupan jumlah ki 101,7% dan cakupan k4 89,3%. Angka kematian bayi (AKB) mencapai 7.3 per 1000 kelaburan bidup pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Kaltim, 2022).

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2021 sebesar 90,9%. Yang mana angka ini telah meningkat dari tahun sebelumnya di tahun 2020, indikator ini telah memenuhi target sebesar 90.9% terhadap target 89% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes Ri, 2022). Cakupan kunjungan nifas lengkap KF di indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 sebesar 78,78% kemudian di tahun 2021 meningkat sebanyak 90,7%. Capaian kunjungan nifas Di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 85,6% yang juga telah menandakan peningkatan dari tahun 2020 yang hanya sebanyak 82,48% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes R1, 2022).

Cakupan kunjungan nifas lengkap KF di indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 sebesar 78,78% kemudian di tahun 2021 meningkat sebanyak 90,7%. Capaian kunjungan nifas Di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 85,6% yang juga telah menandakan peningkatan dari tahun 2020 yang hanya sebanyak 82,48% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes R1, 2022). Capaian cakupan KB berdasarkan hasil pendataan keluarga tahun 2021, BKKBN, menunjukkan bahwa angka peserta KB di indonesia pada tahun 2021 sebesar 57,4%. Capaian KB di provinsi kalimantan timur yaitu sebanyak 51,4% (BKKBN, 2022).

Cakupan peserta KB aktif berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang dipilih oleh pasangan usia subur di Kota Balikpapan tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi dalam empat tahun terakhir fluktuatif dan cenderung tidak mengalami peningkatan, dibutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan capaian aktif di kota Balikpapan tahun 2019. adapun jumlah KB aktif di kota Balikpapan sebanyak 73,5%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian bahwa didapatkan dari anamnesa hingga pemeriksaan fisik yang dimulai dari kehamilan hingga KB didapatkan bahwa responden dalam studi kasus ini dengan Haemorid stadium IV. Hasil studi kasus pada kehamilan yaitu G1P0A0 Usia kehamilan 16 Minggu 4 hari dengan Hemaroid. Selanjutnya pada persalinan dilakukan secara SC, pada masa nifas sudah tidak ditemukan haemoroid, KB menggunakan Implan, pada neonatus tdk ditemukan kelainan. Peneliti memberikn asuhan yang sesuai dengan kasus tersebut dengan metode 7 langkah varney pada kehamilan dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

PEMBAHASAN .

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil. *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Kemenkes, 2018). Menurut Ambar, dkk (2021) kehamilan biasanya berlangsung 40

minggu atau 280 hari, dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan yang melewati 294 hari atau 42 minggu adalah kehamilan postdate, diagnosa usia kehamilan lebih dari 42 minggu di dapatkan dari perhitungan seperti rumus neagle atau dengan tinggi fundus uteri.

pengaruh kehamilan pada *Haemorrhoid* menurut Novianto 2023 *Hemoroid* kehamilan merupakan *hemoroid* temporer yang berarti akan hilang beberapa waktu setelah melahirkan. Walaupun keadaan ini tidak mengancam jiwa, tetapi dapat menyebabkan perasaan yang sangat tidak nyaman, gatal di sekitar anus bahkan perdarahan saat BAB. Pada kondisi ini diperlukan perawatan sendiri dan gaya hidup sehat. Ibu yang sudah pernah mengalamiambeien saat hamil sebelumnya memungkinkan untuk mengalaminya lagi saat hamil berikutnya. pada ibu hamil dengan sembelit atau yang sering berdiri terlalu lama. Hal tersebut dapat meningkatkan tekanan pada pembuluh darah anus, sehingga terjadi ambeien. Kadang kala ambeien hanya menimbulkan rasa gatal, sering kali penyakit ini terasa menyakitkan. Bahkan mungkin saja menyebabkan perdarahan di dubur, yaitu ketika sedang buang air besar. (Novianto 2023) berat badan sebelum hamil 68 kg dan sekarang 72 kg, saat ini ibu mengalami kenaikan berat badan sekitar 4 kg IMT 28.3 .Menurut Sasanti 2023 Body Mass Index (BMI) atau Indeks Masa Tubuh (IMT) digunakan untuk mengukur berat badan ideal. Cara menghitung IMT dapat dilihat pada tabel 1.1. dan dikatakan kurus bila hasil kurang dari 18.5 kg/m² normal: 18.5-24.9 kg/m², overweight: 25-29.9 kg/m², esitas (kelas 1): 30- 34.9 kg/m², obesitas (kelas 2): 35-39.9 kg/m², dan obesitas ekstrim: ≥ 40 kg/m²

Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Hemorrhoid dalam kehamilan membutuhkan tindakan operatif apabila hemorrhoid tersebut menimbulkan komplikasi. Setelah melahirkan, hemorrhoid yang tanpa komplikasi berat akan mengecil dengan sendirinya. Hemorrhoid yang mengalami trombosis dapat diatasi dengan cara eksisi. Namun, pada beberapa kasus, hemorrhoid dalam kehamilan membutuhkan tindakan operatif apabila hemorrhoid tersebut menimbulkan komplikasi. Tatalaksana hemorrhoid terdiri dari terapi non bedah dan terapi bedah. Pada wanita hamil, apabila terdapat indikasi adanya hemoroid derajat ringan (derajat 1-2) umumnya tidak akan mengganggu persalinan normal. Namun jika ditemukan hemoroid derajat sedang berat (derajat 3-4) biasanya persalinan normal tidak direkomendasikan. Tetapi hemorrhoid bukan penghalang bagi ibu hamil yang ingin melahirkan normal. Pada kebanyakan wanita, hemorrhoid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan hemorrhoid temporer, yang berarti akan hilang beberapa saat setelah melahirkan. (Mustikawati dkk 2021).

Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan Kemenkes 2023 Kunjungan Neonatus yaitu KN 1: pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua). KN 2: pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari, KF 3 pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan)(Buku KIA, 2023). Peneliti melakukan Pemeriksaan fisik, antropometri, tanda-tanda vital pada bayi, lalu peneliti memberikan KIE pada ibu Tentang Asi eksklusif, tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Hal ini sesuai dengan Kemenkes, 2023 tanda-tanda bahaya pada neonatus taitu Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah, tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat, tidak mau menyusu, kejang, sesak napas, lemah, kulit dan mata bayi kuning, diare, menangis atau merintih terus menerus. Setelah itu peneliti menganjurkan ibu untuk ASI eksklusif 6 bulan. Hal ini sesuai dengan PerMenKes No. 28 Tahun 2017 dimana dalam melakukan pelayanan bayi baru lahir dan neonatus bidan berwenang untuk melakukan penyuluhan dan konseling. Dan juga sejalan dengan WHO (2017) bahwa ASI Eksklusif adalah hanya memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan Menurut

Sasanti 2024 Air Susu Ibu Eksklusif (ASI) adalah memberikan ASI semenjak bayi lahir sampai usia 6 bulan tanpa ditambah atau diganti minuman atau makanan lain (kecuali obat-obatan, vitamin dan mineral). Keunggulan Air Susu Ibu untuk bayi antara lain kandungan gizi yang ideal, banyak mengandung akan antibodi yang menambah imunitas bayi, menjaga ikatan emosional antara bayi dan ibu, menambah kecerdasan bayi dan menjaga berat badan lebih ideal dan mencegah sindrom kematian bayi mendadak.

Manajemen kebidanan pada nifas. Didapatkan hasil bahwa asi belum keluar lancar, nyeri pada luka post sc. Infeksi pada masa nifas bisa terjadi karena kurangnya gizi pada ibu nifas yang tidak terpenuhi sehingga dapat menghambat proses penyembuhan luka sectio caesarea (SC). Permasalahan ibu nifas dengan luka SC karena kurangnya protein yang bisa menghambat proses penyembuhan luka SC. percepatan penyembuhan luka operasi, konsumsi tinggi protein dalam kandungan nutrisi pada makanannya hewan atau tumbuhan (Nurhikmah 2020). Menurut Sasanti 2023 Teknik Marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga refleks ASI dapat optimal.

Manajemen kebidanan pada keluarga berencana . Menjelaskan macam-macam kb ,untuk memberikan pemahaman tentang metode kontrasepsi ,manfaat,efek samping serta mendapatkan pelayanan KB adapun macam-macam KB yaitu:Kondom, Pil KB, KB Implan, Suntik KB 3 bulan, suntik kb 1 bulan , IUD, Diafragma,Spermisida,metode kalender.(susanti 2020). responden suda memutuskan ingin memakai kb setelah berdiskusi dengan suami .alasan memilih kontrasepsi implant karena jangka lama .menjelaskan kepada responden. Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas Keunggulan kb implant yaitu Memberikan perlindungan dalam jangka panjang. KB implan disebut dapat bertahan hingga 5 tahun, Reversibel atau dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan. Ini berarti wanita dapat memilih untuk mengeluarkannya kapan saja. Setelah itu, bisa hamil kembali, Pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan. Bebas dari pengaruh estrogen, Tidak mengganggu air susu ibu (ASI).

Efek samping dari kontrasepsi implant diantaranya gangguan siklus menstruasi dan peningkatan berat badan, peningkatan tekanan darah, sakit kepala, dan perdarahan / gangguan siklus haid, Kekurangan metode KB implant adalah memicu terjadinya peningkatan atau penurunan berat badan (suryani 2022).

SIMPULAN

Asuhan telah diberikan secara esensial dari kehamilan hingga KB didapatkan bahwa responden dalam studi kasus ini dengan Haemorid stadium IV.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak Yayasan Borneo Medistra, RSIA Asih, dan keluarga Ny. N yang telah membantu dalam pembuatan penelitian ini. Penelitian ini mendapatkan kontribusi dari beberapa peneliti yaitu Heni Elmiani Sari, Karnilan Lestari NS, Dewi Ari Sasanti

REFRENSI

- “Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil Pada Ny. K | Window of Midwifery Journal.” Accessed July 18, 2024. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/453>.
- Arlenti, Lety. “PERBANDINGAN PERKEMBANGAN BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR IKAN KOTA BENGKULU.” *Jurnal Kebidanan Besurek* 4, no. 1 (June 24, 2019): 14–21. <https://doi.org/10.51851/jkb.v4i1.134>.
- Batty, Annesya Atma, Rica Arie Shintami, and Nia Kasniah. "Perbedaan lama lepas tali pusat antara perawatan tali pusat menggunakan kasa steril dengan perawatan terbuka pada neonatus." *Jurnal Kesehatan Pertiwi* 1.2 (2019): 60-65.
- Buku Ajar Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah - Tonasih, SST., M.Kes., Ike Putri Setyatama, S.ST., M.Kes., Henny Sulistyawati, SST., M.Kes., Siswati, S.SiT., Bdn., M.Kes., Amanda Via Maulinda, S.Tr.Keb., M.K.M., Dewi Ari Sasanti, S.ST., M.Kes., Riska Susanti Pasaribu, SST., MKM., Ayesha Hendriana Ngestiningrum, S.ST., M.Keb., Nita Hestiyana, SST., M.Kes., Riza Savita, S.ST., M.Kes., Nopri Padma Nudesti, S.S.T., M.Kes. - Google Buku.” Accessed September 14, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rE8SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=ZHAeQuFBpK&sig=v_uX0cm5dVq906qN_39Tle0hmnw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Buku Ajar Prakonsepsi DIII Kebidanan.” Accessed September 14, 2024. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Rwx2WQcAAAAJ&citation_for_view=Rwx2WQcAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC.
- Elvina, Elvina. “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Terhadap Sikap Perawatan Payudara Saat Kehamilan Di Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2018.” *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan* 4, no. 1 (2020): 187–92.
- Effectiveness of the Marmet Technique in Increasing the Weight of LBW Babies and Mother’s Confidence in Breastfeeding.” Accessed September 14, 2024. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Rwx2WQcAAAAJ&citation_for_view=Rwx2WQcAAAAJ:YsMSGlbcyi4C.
- Fatmawati, Lilis, Yuanita Syaiful, and Nur Afni Wulansari. “Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum.” *Journals of Ners Community* 10, no. 2 (2019): 169–84.
- Fatmawati, Rizka, and Nur Hidayah. “GAMBARAN POLA TIDUR IBU NIFAS.” *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* 9, no. 2 (September 10, 2019): 44–47. <https://doi.org/10.47701/infokes.v9i2.832>.
- Kusumaningtyas, Dian. “Perbandingan Hasil Pengukuran TBJ Menggunakan Rumus Johnson Tousach Dan Formula Dare Terhadap Berat Bayi Lahir.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 11, no. 03 (2021): 149–55.

- Lestari, P., C. K. Herbawani, and A. Estuningtyas. "Peran Serta Suami Dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu Hamil." In *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 121–37, 2020.
- Mintarsih, Sri. "Efektifitas Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala I Primipara." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 8 (2012). <https://www.academia.edu/download/52626730/48-81-1-SM.pdf>.
- Mustaghfiroh, Lailatul, and Naomi Parmila Hesti. "Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Kala I Persalinan." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12, no. 2 (April 28, 2022): 279–86.
- Mustaghfiroh, Lailatul, and Naomi Parmila Hesti. "Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Kala I Persalinan." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12, no. 2 (April 28, 2022): 279–86.
- Mustikawati, Ambika Kurnia. "HEALTH EDUCATION TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TERAPI SITZ BATH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALONG KABUPATEN PONOROGO." *Jurnal Delima Harapan* 8, no. 2 (August 30, 2021): 40–45. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i2.134>.
- Nelly, 2021. *Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. penerbit adab:indramayu
- Nidaa, Izzatun, and Tri Krianto. "Scoping Review: Faktor Sosial Budaya Terkait Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia." *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 20, no. 1 (2022). <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/190>.
- Novianto, Hanang, and Erma Rachmayanti. "Analisis Dampak Hemoroid Pada Kehamilan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 126–37.
- Novianto, Hanang, and Erma Rachmayanti. "Analisis Dampak Hemoroid Pada Kehamilan." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 126–37. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1332>.
- Nugroho et al, 2014 *buku ajaran asuhan kebidanan nifas (askeb III)* yogyakarta:nuhamedika
- Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Perawatan Masa Nifas." Accessed September 14, 2024. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Rwx2WQcAAAAJ&citation_for_view=Rwx2WQcAAAAJ:W7OEmFMy1HYC.
- Pradiantini, Kadek Helen Yustika, and I. Gede Surya Dinata. "DIAGNOSIS DAN PENATALAKSANAAN HEMOROID." *Ganesha Medicina* 1, no. 1 (October 15, 2021): 38–47. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i1.31704>.
- Putri, Rezi Dwi, Novianti Novianti, and De ni Maryani. "KETIDAKNYAMANAN PADA IBU HAMIL, BERSALIN, DAN NIFAS." *Journal Of Midwifery* 9, no. 1 (May 23, 2021): 38–43. <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1346>.
- Sari, Heni Elmiani. "Effect of Exercise on the Risk of Hypertensionin Pregnancy: Meta-Analysis." *The International Conference on Public Health Proceeding* 9, no. 1

(May 30, 2024): 146–57.
<https://doi.org/10.26911/ICPH11/Epidemiology/2024.FP04>

Susanti, Evy Tri, and Haniva Lukma Sari. "Pendidikan Kesehatan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi." *Jurnal Kesehatan* 9.1 (2020): 53-57.

Susanti, Neny Yuli, and Nurul Khalifah Putri. "PENGEMBANGAN SENAM HAMIL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGURANGAN KELUHAN NYERI PINGGANG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III." *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan* 6, no. 1 (February 1, 2019): 45–49.
<https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.343>.

Ulfiana, Elisa, Runjati Runjati, and Endri Astuti. "Pengaruh Terapi Murotal Ar-Rahman Terhadap Lama Kala II Dan Kesejahteraan Janin (APGAR Score)." *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* 3, no. 2 (2020): 64–72.

Widiastutik, Sulenti. "Hubungan Manajemen Aktif Kala III Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Primer Di PBM Umi Surabaya." *Jurnal Ilmiah: J-Hestech* 3, no. 1 (2020). <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest/article/view/2383>. Zakiyah, Zahrah. "Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Tentang Optimalisasi Nutrisi Bagi Ibu Menyusui." *Formilkesmas* 5, no. 2 (2020): 215–24

